

EDUKASI TENTANG BISNIS DAN UANG PADA GENERASI MUDA DI MAN INSAN CENDEKIA HALMAHERA BARAT

**Rahyuni Rahayu, Muh. Sajjaj Sudirman, Hasbullah Hajar,
Muhammad Ridwan, Nona Sagaf**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ternate
rahyunirahayu@iain-ternate.ac.id

Abstract

Business is nothing new in Islamic education. The concept of independence instilled in Islamic boarding schools fosters an entrepreneurial spirit in students. As an educational institution tasked with providing education, we conducted a community service program with the theme of business for beginners. This community service activity was held at MAN Insan Cendekia, West Halmahera. Prior to this activity, a survey was conducted. The results showed that MAN IC Halbar accepts approximately 60-80 students annually. These students will then live in dormitories provided by the school. Many students are still unable to manage their money well. This results in spending money running out prematurely. The community service method used was lectures, practical exercises, and discussions. The material presented in this activity covered the importance of financial statements in business and an introduction to and method for preparing income statements and balance sheets. Students were guided to practice recording incoming and outgoing cash flow and preparing balance sheets and income statements.

Keywords: Business, Money, Young Generasi.

Abstrak

Bisnis bukan hal yang baru dalam dunia pendidikan berbasis Islam. Konsep kemandirian yang ditanamkan Islamic boarding school akan menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri para siswa. Sebagai lembaga pendidikan yang bertugas memberikan edukasi maka kami membuat pengabdian kepada masyarakat dengan tema bisnis untuk pemuda. Lokasi pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Halmahera Barat. Sebelum kegiatan pengabdian ini dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan survei. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa MAN IC Halbar yang diterima per tahun kurang lebih 60-80 orang. Siswa ini selanjutnya akan tinggal dalam asrama yang disediakan oleh sekolah. Banyak mahasiswa yang masih mampu mengelola uang yang dimilikinya dengan baik. Hal ini mengakibatkan uang jajan habis sebelum waktunya. Metode pengabdian yang digunakan adalah dengan ceramah, praktek, dan diskusi. Materi yang dipaparkan dalam kegiatan ini adalah pentingnya laporan keuangan dalam bisnis dan pengenalan dan cara penyusunan laporan laba rugi dan neraca. Siswa diarahkan untuk praktik dalam mencatat uang masuk dan keluar serta membuat neraca dan laporan laba rugi.

Keywords: Bisnis, Uang, Generasi Muda.

PENDAHULUAN

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Insan Cendekia (IC) merupakan salah satu institusi pendidikan unggulan di bawah Kementerian Agama Republik

Indonesia yang didirikan atas prakarsa B.J. Habibie melalui Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Konsep ini berawal dari program Sekolah Menengah Umum (SMU) Insan Cendekia yang bertujuan

mencetak sumber daya manusia (SDM) berkualitas, beriman, dan bertakwa.

MAN Insan Cendekia Halmahera Barat atau lebih dikenal dengan nama MAN IC HALBAR adalah salah satu dari gelombang madrasah Insan Cendekia yang didirikan di Indonesia bagian timur. Pendiriannya merupakan hasil kerja sama dan komitmen antara Kementerian Agama dengan Pemerintah Kabupaten Halmahera Barat untuk menyediakan lembaga pendidikan berasrama (*Boarding School*) yang mampu mengakselerasi potensi akademik dan non-akademik siswa di wilayah tersebut.

Islamic Boarding School merupakan sinonim pondok pesantren, yaitu suatu lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat Kiai (pendidik) yang mengajar dan mendidik para santri dengan sarana masjid yang digunakan untuk menyelenggarakan pendidikan tersebut, serta didukung adanya pondok sebagai tempat tinggal santri. Konsep yang diusung oleh *Islamic Boarding School* adalah memadukan sistem pesantren modern (yang mempertahankan sistem salaf) dan mengkombinasikannya dengan perkembangan global. Misalnya program karakter *entrepreneur* yang dikembangkan oleh IBS.

Dunia bisnis dalam pendidikan berbasis *boarding school* bukanlah hal yang baru. Berbisnis berarti menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Kewirausahaan menjadi salah satu cara untuk mengatasi banyaknya pengangguran di Indonesia. Jiwa wirausaha yang tertanam dapat menggerakkan berbagai sumber daya untuk berkreasi untuk mengembangkan solusi akan kebutuhan manusia. sehingga dapat dimaknai bahwa kewirausahaan memiliki peranan yang

penting terhadap perekonomian di Indonesia.

Sebelum melakukan PKM maka terlebih dahulu tim PKM kami melakukan survei di MAN IC Halbar. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa MAN IC Halbar yang diterima per tahun kurang lebih 60-80 orang. Siswa ini selanjutnya akan tinggal dalam asrama yang disediakan oleh sekolah.

Sekolah mendidik siswa dengan jiwa mandiri karena tinggal jauh dari orang tua. Satu kamar asrama terdiri dari beberapa siswa. Hal ini akan mendorong siswa untuk menjalin kerjasama dengan teman se-kamar. Jiwa mandiri pun juga akan terbentuk karena semua akan dilakukan sendiri oleh mahasiswa tersebut.

Uang jajan yang diberikan oleh orang tua juga terbatas. Uang jajan yang terbatas ini akan mendorong siswa untuk lebih memanfaatkan uangnya dengan baik agar uang yang diberikan cukup untuk seminggu atau sebulan.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka diperoleh permasalahan mitra adalah masih banyak siswa belum mampu mengelola uang yang dimilikinya dengan baik. Hal ini mengakibatkan uang jajan habis sebelum waktunya. Hanya ada beberapa siswa saja yang mampu mengelola uang jajan agar habis pada waktunya.

Masalah lain yang ditemui adalah siswa kebingungan bagaimana berwirausaha dengan uang yang mereka miliki. Mereka ingin berjualan tapi tidak tahu menyisihkan modal dari uang jajan yang mereka miliki.

Permasalahan yang kami temui mengarahkan kami sebagai tim PKM Prodi Akuntansi Syariah untuk melakukan edukasi tentang literasi keuangan untuk para siswa yang ingin berwirausaha. Edukasi ini akan bermanfaat dalam kehidupan siswa

yang notabene tinggal di asrama yang jauh dari orang tua.

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan PKM ini dilakukan satu hari. Satu hari tersebut dimulai dari jam delapan pagi sampai jam empat sore.

Terdapat tiga metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Metode yang pertama adalah dengan ceramah(2). Pada metode ceramah ini, pemateri akan menyampaikan materinya secara singkat dan padat melalui media laptop dan proyektor.

Setelah selesai memaparkan materi, maka dilanjutkan dengan metode diskusi. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri terkait materi yang disampaikan. Selain itu pemateri juga dapat menanyakan ke peserta sebagai bentuk *crosscheck* atas materi yang telah disampaikan di hari tersebut.

Pada sesi terakhir, tim pengabdian masyarakat IAIN Ternate akan melakukan sesi praktek. Peserta akan diminta untuk mencatat pengeluaran dan pemasukannya setiap hari. Peserta juga diminta untuk menghitung laporan laba rugi dan arus kas yang sederhana.

Alasan utama pemilihan metode ini adalah karena ketiga metode tersebut masih relevan dengan kegiatan. Kemudian adanya ceramah, diskusi, dan praktik menjadi kombinasi metode yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tanpa praktek dan diskusi, materi yang dijelaskan akan mudah dilupakan oleh peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat prodi Akuntansi Syariah

IAIN Ternate dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 1 November 2025. Kegiatan PKM ini diadakan langsung di MAN Insan Cendekia Halmahera Barat. PKM dimulai dengan registrasi peserta yang berlangsung selama 15-30 menit, dimana acara dimulai jam 08:30 WIT.

Acara pertama dibuka dengan sambutan yang disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah bidang Humas MAN Insan Cendekia Halmahera Barat. Pada sambutan itu, beliau sangat mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini sebagai wujud kepedulian terhadap cara siswa dalam mengelola uang dan merancang bisnisnya.



Gambar 1: Suasana saat Pembukaan acara oleh Wakamad Bagian Humas MAN IC Hal-Bar

Materi yang akan disampaikan dalam pertemuan hari ini ada dua yakni **Pentingnya Laporan Keuangan dalam Bisnis dan Pengenalan dan Cara Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Neraca**. Setelah pemaparan materi, siswa akan diberikan latihan singkat terkait pencatatan akuntansi dan membuat laporan neraca dan laba rugi.

Pada Materi pertama yang dipaparkan oleh Bapak Muh. Sajjaj Sudirman, menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan bagian terpenting dalam suatu bisnis. Laporan keuangan dapat dimanfaatkan untuk menilai kinerja perusahaan, menurut Abdullah et al. Kinerja keuangan bisnis adalah metode untuk menilai risiko dan

prospek ekonominya. Kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk menentukan keadaan kesehatannya. Hal ini dimaksudkan agar perencanaan, pembiayaan, investasi, dan operasional bisnis perusahaan semuanya dapat diinformasikan melalui laporan kinerja keuangan organisasi dan menggunakan rasio keuangan dalam analisisnya.

Pengguna dari laporan keuangan tidak hanya dari pihak internal saja, tetapi pihak eksternal juga membutuhkan informasi dari laporan keuangan. Misalnya Laporan keuangan digunakan dalam keputusan pemberian kredit. Penelitian yang pernah dilakukan menunjukkan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Unit Lubuk Begalung menggunakan rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, menjadi kunci dalam menilai kelayakan nasabah untuk mendapatkan pinjaman.

Beliau juga menjelaskan kepada para siswa bahwa laporan keuangan ibarat cermin yang menunjukkan kondisi kesehatan dan kinerja finansial perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan berisi terkait pemasukan, pengeluaran, dan cara mengelola dana dalam bisnis tersebut.

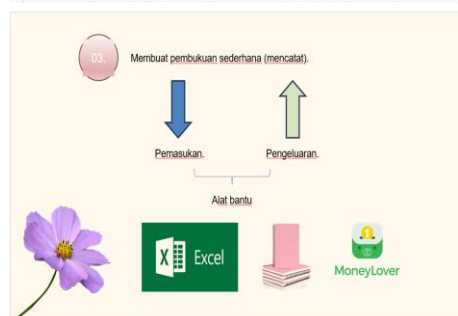


Gambar 2: Suasana saat pemateri 1 menyampaikan materinya.

Pukul 10:15-12:00 WIT para siswa akan menerima materi kedua

yang disampaikan oleh ibu Rahyuni Rahayu. Materi kedua pada kegiatan adalah Pengenalan dan Cara Penyusunan Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas.

Penyusunan laporan keuangan tentunya terlebih dahulu harus mencatat terkait dengan pemasukan dan pengeluaran perusahaan. Pencatatan yang dilakukan boleh secara manual atau menggunakan teknologi misalnya dengan *excel* dan aplikasi yang tersedia di *playstore*. Pencatatan ini menjadi penting sebab adanya riwayat pencatatan akan memudahkan si penjual untuk mengetahui jumlah uang yang masuk dan uang yang keluar selama usaha ini dijalankan.



Gambar 3: Slide pencatatan keuangan

Kunci utama agar pencatatan transaksi keuangan dapat dilakukan dengan baik adalah menghindari rasa malas mencatat dan konsisten. Pebisnis kecil seringkali tidak melakukan pencatatan keuangan usaha dikarenakan hal itu merepotkan. Padahal jika dilakukan dengan benar, tentu akan mendapatkan hasil yang optimal.

Selanjutnya dijelaskan tentang cara membuat laporan laba rugi dan laporan arus kas. Pada penjelasan tentang laporan laba rugi, ada dua poin paling penting, yakni pendapatan dan beban. Siswa akan mudah menyusun laporan laba rugi jika mencatat secara jelas berapa jumlah penerimaan dan pengeluaran usaha. Setelah mengetahui informasi tersebut, maka siswa dapat

mengurangkan antara pendapatan dengan beban usaha.

Toko Sari Mami Laporan Laba Rugi Periode Desember 2020		
PENDUALAN		
Penjualan	Rp20.000.000,00	
Retur penjualan	Rp1.000.000,00	Rp19.000.000,00
PENDUALAN BERSIH		
HARGA POKOK PENJUALAN		
Pembelian barang dagang awal	Rp5.000.000,00	
Pembelian bersih	Rp10.000.000,00	
RTD	Rp15.000.000,00	
Pembelian barang dagang akhir	Rp5.000.000,00	
HPP	Rp10.000.000,00	
LABA KOTOR		
Pendapatan lain-lain	Rp1.000.000,00	
Beban operasional	Rp3.000.000,00	
LABA BERSIH		
		Rp1.000.000,00

Gambar 4: Slide Contoh Laporan Laba Rugi

Contoh yang diberikan dalam gambar 4 itu lebih kompleks sedikit, sebab sudah ada HPP dan retur penjualan. Retur dapat terjadi dalam proses jual-beli barang. Retur adalah pengembalian barang yang biasanya terjadi jika terdapat beberapa hal berikut:

- Barang ada cacat fisik.
- Barang yang dikirim tidak sesuai dengan yang dipesan (salah motif, salah ukuran, salah warna).
- Relasi/reseller menginginkan tukar barang.
- Barang tidak laku.
- Barang yang diterima tidak sesuai dengan *quantity* yang dipesan atau kelebihan jumlah barang yang dikirimkan.

Kemudian terdapat juga harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi. Harga Pokok Penjualan (HPP) merupakan sejumlah pengeluaran dan juga beban yang dikeluarkan secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan untuk menghasilkan produk ataupun jasa (Natasya).

Misalnya toko sembako akan menghitung HPP dari barang yang dia jual. Ada tiga hal yang menjadi fokus dalam perhitungan HPP yakni:

a. Persediaan Awal Barang (Stok Awal): Nilai semua barang (sembako) yang Anda miliki di awal periode perhitungan (misalnya, di tanggal 1 Januari).

Contoh: Stok beras, gula, minyak, dll., pada awal bulan senilai Rp 5.000.000.

b. Pembelian Bersih: Total nilai barang baru yang Anda beli dari pemasok selama periode tersebut, ditambah biaya angkut (kalau ada), dikurangi retur atau diskon dari pemasok.

Contoh: Total pembelian sembako di bulan itu Rp 20.000.000 + Biaya Angkut Rp 200.000 = Rp 20.200.000.

c. Persediaan Akhir Barang (Stok Akhir): Nilai semua barang (sembako) yang masih tersisa di toko Anda di akhir periode perhitungan (misalnya, di tanggal 31 Januari).

Contoh: Stok beras, gula, minyak, dll., yang belum laku di akhir bulan senilai Rp 3.000.000.

Setelah mengetahui tiga item di atas maka menghitung modal sebenarnya atau HPP dari barang yang dijual di toko sembako adalah dengan rumus sebagai berikut:

HPP = (Persediaan Awal + Pembelian Bersih) – Persediaan Akhir

HPP = (Rp 5.000.000 + Rp 20.200.000) – Rp 3.000.000

HPP = Rp 25.200.000 – Rp 3.000.000

HPP = Rp 22.200.000

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh HPP toko sembako di bulan Januari adalah Rp 22.200.000. Hal ini berarti modal sebenarnya untuk semua sembako yang berhasil dijual adalah Rp 22.200.000.

Setelah para siswa memahami tentang laporan laba rugi, maka materi yang selanjutnya dibahas adalah tentang neraca. Neraca merupakan salah satu

komponen yang terdapat dalam laporan keuangan. Neraca adalah sebuah laporan keuangan perusahaan yang berisi tentang posisi aset/harga kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, posisi utang, dan modal pemegang saham pada periode waktu tertentu.



Aset	Jumlah (Rp)
Aset Lancar	
Cash	10.000.000
Piutang Usaha	5.000.000
Persewaan Barang Genggam	3.000.000
Total Aset Lancar	18.000.000
Aset Tetap	
Persediaan Barang	40.000.000
Total Aset Tetap	40.000.000
Total Aset	58.000.000
Liabilitas dan Ekuitas	
Liabilitas	
Utang Usaha	5.000.000
Utang yang Masih Harus Dibayar	3.000.000
Total Liabilitas	8.000.000
Ekuitas	
Modal Pemilik	30.000.000
Labas Ditahan	20.000.000
Total Ekuitas	50.000.000
Total Liabilitas dan Ekuitas	58.000.000

Gambar 5: Slide contoh Neraca.

Suatu usaha tentu akan menyusun neraca. Neraca ini akan menggambarkan bagaimana keseimbangan antara aset atau harta, utang, dan modal yang dimiliki oleh suatu usaha. Informasi yang dihasilkan dari adanya neraca berupa kemampuan suatu usaha dalam memperbanyak aset dibandingkan utang.

Setelah pemaparan materi oleh kedua narasumber, kegiatan selanjutnya adalah praktik membuat neraca, laporan laba rugi, dan menulis rincian pengeluaran siswa. Siswa akan mencatat pengeluarannya dari 1 hari sebelum acara dan hari acara. Alhamdulillah para siswa sangat antusias mengikuti praktik ini.



Gambar 6: Suasana saat praktik

Kegiatan praktik ini berlangsung selama 1 jam. Praktik yang lumayan membuat siswa pusing adalah ketika mencatat pengeluaran. Selama ini, uang hanya dikeluarkan tapi tidak pernah dicatat. Kegiatan praktik ini membuka mata mahasiswa bahwa pencatatan uang masuk dan keluar itu sangat penting guna untuk mengetahui seberapa bermanfaat uang yang diterima dan dikeluarkan.

Diskusi merupakan kegiatan terakhir pada kegiatan PKM ini. Model diskusi yang digunakan ada 2 yakni, 2 pertanyaan dari pemateri untuk siswa dan 3 pertanyaan dari siswa untuk pamateri. Hal ini kami lakukan agar supaya ada komunikasi dua arah yang jalan antara tim pemateri PKM dan siswa yang menjadi objek PKM.



Gambar 7: Suasana saat diskusi

Sebagai bentuk apresiasi terhadap adik-adik siswa yang telah berpartisipasi dalam diskusi, kami memberikan hadiah berupa buku tentang mengatur uang dan bisnis. Kami berharap dengan adanya buku, minat membaca juga tumbuh. Karena buku adalah jendela dunia.



Gambar 8: Suasana foto bersama

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di MAN IC Halmahera Barat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah banyak santri yang ingin berbisnis tetapi tidak tahu bagaimana cara memperlakukan uangnya. Semoga ke depan ada program organisasi sekolah yang bekerja sama dengan kampus kami untuk memberikan pelatihan yang lebih intens terkait santri yang ingin menjadi *entrepreneur*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk MAN Insan Cendekia Halmahera Barat atas kesempatan yang diberikan sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di sekolah tersebut. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor IAIN Ternate dan Bapak Dekan FEBI IAIN Ternate, karena telah mendukung tim kami baik dari segi materil maupun non materil.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Interaktif dengan

Metode Tanya Jawab. *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*, 1(1), 121–131.

Dani Isni, B.I., dan Ananda, F. Analisa Laporan Keuangan Nasabah dan Peranannya dalam Pemberian Kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Unit Lubuk Begalung Padang. (2024). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen Vol. 3 No.2 April 2024*, 275-285.

Dharma, B., Ramadhani, Y., dan Reitandi. (2024). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 4 No 1 (2024)*. doi: [10.47467/elmujtama.v4i1.3209](https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209)

Kustoro, dan Wahidin, K. (2022). Prospek Islamic Boarding School dalam Penanaman Karakter Entrepreneur pada Peserta Didik (Study Kasus di SMA GNBS Kendal). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol 10 Special Issue No. 1 2022*.

Maulidiyah, M.R., dan Kusuma, Y.B. (2023). Optimalisasi Penanganan Sistem Retur Barang pada Gudang PT Behaestex. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.3 No 2. 2023*. 123-126.

Natasya, B., Fitriyani, Roy FS, Andry. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Harga Pokok Produksi dalam Meningkatkan Laba pada Regina Florist Medan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi (Jebma) Volume 4. Nomor 3 Nopember 2024*. 1921-1930.

Yusriani, Liong, H., dan Syachbrani, W.
(2022). Penyusunan Laporan
Keuangan Berdasarkan SAK
Entitas Mikro, Kecil, dan
Menengah pada Toko Sembako
Raya Purnama Maros. *Jurnal
Ilmiah Akuntansi dan Keuangan
Vol.1 No.1 Februari 2022*. 1-7